**ANALISIS PARKIR KENDARAAN GEREJA KEMAH INJIL INDONESIA MAZMUR TEMIDUNG JALAN PANJAITAN KOTA SAMARINDA**

**INTISARI**

Sistem transportasi merupakan salah satu komponen atau aspek tak terpisahkan dalam kebutuhan hidup manusia, karena setiap perjalanan dengan kendaraan pribadi atau pun angkutan umum selalu dimulai dan diakhiri di tempat parkir.

Demikian pula yang ada di Indonesia, kebutuhan ruang parkir cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertumbuhnya jumlah yang membawa kendaraan pribadi, sehingga perlu diupayakan untuk mengatur ruang parkir sedemikian rupa agar luasan lahan parkir yang tersedia pada saat ini dapat dimanfaatkan secara optimal, namun tanpa mengabaikan kemudahan untuk melakukan parkir kendaraan agar penguna kendaraan dapat merasakan kenyamanan maka perlunya perbaikan sistem atau cara yang lebih baik dan efektif.

Pengamatan dilakukan selama 2 hari dengan lama waktu pengamatan per hari 15 jam (06.30-21.00). Analisis data meliputi volume parkir, Akumulasi parkir, *Turn over parking*, Durasi Parkir, Indeks parkir, Kapasitas parkir.

Turn Over dari jenis kendaraan mobil diperoleh hasil < 1,5 (satu koma lima) kondisi satuan ruang parkir masih menampung kendaraan. sedangkan jenis kendaraan motor atas diproleh hasil < 3,48 (tiga koma empat delapan) kondisi satuan ruang parkir masih menampung kendaraan. Untuk motor bawah diproleh hasil > 9,9 ( sembilan koma sembilan) kondisi satuan ruang parkir tidak dapat menampung kendaraan.

**Kata kunci** : Akumulasi parkir, Durasi parkir, Indeks parkir, Kapasitas parkir, *Turn over parking.*

**ANALYSIS OF THE GOSPEL TABERNACLE CHURCH VEHICLE PARKING INDONESIA PSALM TEMIDUNG PANJAITAN STREETS THE CITY OF SAMARINDA**

**ABSTRACT**

The transportation system is one component or aspect of the parcel in the needs of human life, as any trip by private vehicle or public transport always starts and ends in the parking lot.

Similarly, existing in Indonesia, the need for parking spaces tend to increase from year to year the number grew along with the bringing of private vehicles, so that needs to be attempted to arrange parking spaces in such a way that the area of land parking is available at the moment can be utilized optimally, but without neglecting the ease of parking a vehicle to do so users vehicles can feel comfort then the need for improvements to the system or how to better and effective.

Observations made during the 2 days with long observations per day 15 hours (06.30-21.00). Data analysis includes volume, accumulation of parking lot, *Turn over parking*, duration of parking, parking, parking Capacity Index.

Turn Over from the types of vehicles the car retrieved results < 1.5 (one comma five) condition of unit still accommodate the vehicle parking spaces. While the types of motor vehicles top diproleh results < 3.48 (three comma four eight) condition of unit still accommodate the vehicle parking spaces. To lower motor diproleh results > 9.9 (nine nine comma) condition of units of the parking space cannot accommodate vehicles.

**Keywords** : The accumulated Duration of parking, parking Capacity Index, *Turn over parking.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Sistem transportasi merupakan salah satu komponen atau Aspek tak terpisahkan dalam kebutuhan hidup manusia, karena setiap perjalanan dengan kendaraan pribadi atau pun angkutan umum selalu dimulai dan diakhiri di tempat parkir.

Demikian pula yang ada di Indonesia, kebutuhan ruang parkir cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertumbuhnya jumlah yang membawa kendaraan pribadi, sehingga perlu diupayakan untuk mengatur ruang parkir sedemikian rupa agar luasan lahan parkir yang tersedia pada saat ini dapat dimanfaatkan secara optimal, namun tanpa mengabaikan kemudahan untuk melakukan parkir kendaraan agar penguna kendaraan dapat merasakan kenyamanan maka perlunya perbaikan sistem atau cara yang lebih baik dan efektif.

Dalam transportasi perkotaan sering dijumpai masalah tentang perparkiran. Salah satunya parkir yang ada yaitu : Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung jalan panjaitan kota samarinda, pengaturan parkir belum dilaksanakan mengingat kondisi perparkiran di Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung baik roda dua dan roda Empat masih memarkirkan kendaraan dibadan jalan (*on-street parking*), layaknya tempat parkir dalam efektifitas dan menampung kendaraan yang ada dan dapat diketahui jumlah pengguna kendaraan yang berada di Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung sebanyak 280 jemaat dan dapat diketahui, Volume Parkir, Akumulasi, Turn Over, Durasi, Indeks Parkir. Dari banyaknya data kendaraan yang diperoleh maka dapat diketahui bagaimana kondisi pengelolaan ruang parkir yang diperlukan dalam menata parkir Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung,

**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian parkir Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung jalan panjaitan kota samarinda sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung jalan panjaitan kota samarinda.

**Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas maka disusun batasan masalah :

* 1. Penelitian berlokasi Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung jalan panjaitan kota samarinda Pengambilan data dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu 2 hari, hari raya.
	2. Jenis kendaraan yang disurvei :

a. Kendaraan roda 4 (empat) mobil.

b. Kendaraan roda 2 (dua) sepeda motor.

**Maksud dan Tujuan Penelitian**

1.4.1. Maksud

Penulisan skripsi dengan judul ‘Analisis Parkir Kendaraan Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung jalan panjaitan kota samarinda “ Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa kebutuhan ruang parkir berdasarkan Jemaat yang Beribadah Di GKII MAZMUR Temindung agar kegiatan Ibadah lebih nyaman sehingga tercipta kelancaran dan kenyamanan bagi para pengguna parkir maupun pengguna jalan umum.
	* 1. Tujuan
2. Mengetahui karakteristik parkir GKII MAZMUR Temindung Jalan Panjaitan kota Samarinda.
3. Mengetahui kondisi pengelolaan parkir GKII MAZMUR Temindung Jalan Panjaitan kota Samarinda.

**Manfaat Penelitian**

Sebagai masukan buat Gereja Kemah Injil Indonesia MAZMUR Temindung jalan panjaitan kota samarinda agar menyediakan fasilitas yang memadai untuk Jemaat Gereja agar mendukung pola perjalanan dan kebutuhan serta mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan untuk Jemaat Gereja dalam perpakiran yang efektif dalam pengelolaan parkir.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Transportasi (Parkir)**

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Setiap pengendara kendaraaan bermotor dan mobil memiliki kecendrungan untuk mencari tempat untuk memarkir kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan atau aktivitasnya. Sehingga tempat-tempat terjadinya suatu kegiatan misalnya seperti Tempat (Ibadah), pariwisata, kantor, pasar dan diperlukan Area parkir. Salah satu tujuan utama perencanaan setiap tata guna lahan dan sistem transportasi adalah kemampuan transportasi (*Blunden dan Black*,*1984 ; ASCE, 1986*). Hubungan antara transportasi dan pengembangan lahan dapat dijelaskan dalam tiga konteks berikut ini :

1. Hubungan fisik dalam skala makro, yang memiliki pengaruh jangka panjang dan umumnya dianggap sebagai bagian dari proses perencanaan.
2. Hubungan fisik dalam skala mikro, yang memiliki pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dan umumnya dianggap sebagai masalah desain wilayah perkotaan (sering kali pada skala lokasi-lokasi atau fasilitas-fasilitas tertentu kurang diperhatikan)
3. Hubungan proses, yang berhubungan dengan aspek hukum, administrasi, keuangan dan aspek-aspek institusional tentang pengaturan lahan dan pengembangan transportasi. Wilayah-wilayah perkotaan dari tahun ketahun telah berubah sebagai akibat terjadinya pergeseran dari lahan pertanian menjadi daerah bisnis. Daerah-daerah tersebut saat ini menjadi pusat-pusat kegiatan finansial (Keuangan) dan peluang-peluang bisnis yang ekstensif, kompleksitas dan diversitasnya mengalami siklus perubahan akibat beragam pengaruh sosial dan ekonomi. Karakteristik fisik mereka mulai berubah cepat dengan adanya hubungan waktu dan jarak yang baru berkat perjalanan yang semakin cepat dan komunikasi elektronik yang murah dan canggih.

Pada masa ini lebih banyak orang dan persentase terbesar populasi total yang tinggal di wilayah perkotaan tetapi dalam kelompok yang lebih kecil dari sebelumnya. Penyebaran penduduk saat ini menimbulkan masalah-masalah baru seperti dampak jangka panjangnya pada efektivitas transportasi. Sebagai mana telah dibahas sebelumnya, tata guna lahan dan transportasi membentuk lingkaran tertutup maka harus ada tindakkan yang efektif agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan pihak lain supaya tidak terjadi masalah baru dan tidak hanya itu yang selalu diurus. Seperti kebanyakan sistem keseimbangan lainnya, konfigurasi tata guna lahan/transportasi pada akhirnya akan stabil. Potensi tata guna lahan adalah satu ukuran dari skala aktivitas sosio ekonomi yang terjadi pada suatu lahan tertentu. Ciri khas dari tata guna lahan adalah kemampuan atau potensinya untuk ”membangkitkan” lalu lintas. Dengan demikian, sudah sewajarnya apabila kita menghubungkan potensi tata guna lahan dari sepetak lahan yang memiliki aktivitas tertentu untuk membangkitkan sejumlah arus lalu lintas tertentu perhari.